



Kepala daerah dan anggota delegasi Rakernas XI JKPI 2025 dari berbagai daerah menikmati makan malam di Hotel Trentem, Kota Yogyakarta, Selasa (5/8) malam.

► RAKERNAS JKPI XI 2025

Rakernas Jadi Ajang Promosi Pusaka Daerah

Rangkaian kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) XI 2025 resmi dimulai di Kota Yogyakarta. Acara pembukaan yang digelar di Hotel Trentem, Selasa (5/8) malam, dihadiri 58 kepala daerah anggota JKPI dari berbagai wilayah di Indonesia.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Pembukaan diawali dengan pertukaran cinderamata dari setiap kepala daerah atau perwakilan yang hadir dengan Walikota Yogyakarta, Dr (H.C) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K). Sambil bertukar cinderamata, Hasto didampingi Wakil Walikota Yogyakarta, Wawan Harmawan, SE, MM, menyapa satu per satu delegasi, menyaklami, dan berfoto bersama. Momentum tersebut menjadi ajang keakraban sekaligus simbol persahabatan antardaerah anggota JKPI.

Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari tuan rumah, diiringi jamuan makan malam dan pertunjukan musik dari grup Sinten Remen sebagai penutup. Kehangatan malam pembukaan seakan menandai dimulainya rangkaian diskusi dan kerja sama yang akan berlangsung hingga beberapa hari ke depan. Dalam sambutannya, Walikota Yogyakarta, Dr (H.C) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K), menyampaikan bahwa Rakernas JKPI tahun ini mengangkat tema *Resiliensi Kawasan Cagar Budaya Dunia Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Berkeadilan*.

"Pada Rakernas ini, Kota Yogyakarta akan menyukseskan seluruh potensi keragaman serta

Kota Yogyakarta menyukseskan seluruh potensi keragaman serta ciri khas warisan budaya yang dimiliki.

Rakernas memiliki tujuan strategis, di antaranya mendorong peran aktif masyarakat, dan menginventarisasi kekayaan warisan budaya.

ciri khas warisan budaya yang tersebar di kawasan cagar budaya yang meliputi cagar budaya Kraton Ngoyogyakarta Hadiningrat, Kadipaten Pura Pakualaman, Kotagede, dan juga Kotabaru," ujarnya.

Hasto menuturkan, sebelum Rakernas dimulai, sejumlah pra-acara telah digelar sejak 30 Juli hingga 4 Agustus, antara lain Festival Sastra Yogyakarta (FSY) dan Pasar Malam Indonesia yang dibuka Wakil Menteri Kebudayaan, Giring Ganesha, di Embung Giwangan, Ia menegaskan JKPI memiliki peran penting dalam mengungkap kepedulian masyarakat terhadap warisan budaya.

"JKPI ini mengungkap masyarakat kota dan kabupaten di seluruh Indonesia untuk selalu peduli terhadap warisan pusaka budaya yang kita miliki, karena setiap kota punya cerita, dan setiap cerita adalah warisan yang harus kita jaga," katanya.

Rakernas kali ini, menurut Hasto, memiliki sejumlah tujuan strategis, mulai dari mengembangkan kerja sama antaranggota untuk melestarikan pusaka, mendorong peran aktif masyarakat, menginventarisasi kekayaan warisan budaya, hingga memperkuat pemahaman akan keragaman alam dan budaya demi memperkuat NKRI. Ia juga menyebutkan bahwa Rakernas menjadi ajang

promosi bagi pusaka daerah masing-masing. Wakil Gubernur DIY KPAA Paku Alam X yang hadir mewakili Pemerintah Daerah DIY menyampaikan ucapan selamat datang kepada seluruh peserta. "Atas nama Pemerintah Daerah DIY saya menyampaikan selamat datang di Bumi Mataram. Yogyakarta dengan senang hati menjadi tuan rumah bagi Rakernas JKPI tahun 2025," tuturnya.

Ia menekankan pentingnya forum ini untuk memperkuat komitmen pelestarian warisan budaya di seluruh wilayah anggota JKPI. "Sebuah forum yang sangat penting dalam rangka memperkuat komitmen kita bersama dalam melestarikan warisan budaya dan sejarah di wilayah masing-masing," katanya.

Paku Alam X juga mengundang para delegasi untuk menikmati keindahan Yogyakarta, mulai dari seni, kuliner, hingga nilai-nilai yang hidup di masyarakat. Salah satu yang menjadi sorotan adalah kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang baru ditetapkan UNESCO sebagai warisan budaya dunia.

Penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia ini dianggap mencerminkan falsafah kehidupan masyarakat Jawa yang menekankan harmoni antara manusia, alam, dan lingkungan.

Ia menilai Rakernas JKPI menjadi momentum strategis untuk mempertemukan puluhan kota dan kabupaten, saling bertukar pikiran, serta memperkuat sinergi. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memperkaya wawasan budaya, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis identitas dan tradisi lokal.

Hari pertama Rakernas JKPI XI 2025 di Yogyakarta ditutup dengan suasana penuh kehangatan. Para kepala daerah terlihat antusias menyambut rangkaian agenda yang akan berlangsung beberapa hari ke depan, menuliskan misi besar untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya Nusantara. (Anto Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005